

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara 1

Waktu Wawancara : 15 Juni 2021

Lokasi Wawancara : Kantor UD. R. Cemerlang Singaraja (Jalan Pulau Batam No. 8, Yeh Taluh, Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali)

Profil Narasumber

Nama : Siswati Christian

Umur : 57 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Pimpinan UD. R. Cemerlang Singaraja

Hasil Wawancara

Penulis : Selamat siang bu. Terima kasih karena ibu telah bersedia meluangkan waktu untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan saya tanyakan hari ini bu.

Narasumber : Selamat pagi dik. Silahkan adik ajukan hal-hal yang adik rasa penting kepada ibu. Ibu akan berusaha menjawab dengan lengkap dan jelas.

Penulis : Ini transkrip wawancara yang telah saya susun bu. Pertanyaan-pertanyaan tersebut yang ingin saya tanyakan hari ini kepada ibu.

Narasumber : Baik dik. Silahkan dimulai dari pertanyaan nomor 1.

Penulis : Saya ingin mengetahui gambaran umum dari pendirian usaha ini bu. Kapan usaha ibu mulai didirikan bu?

Narasumber : UD. R. Cemerlang ibu mulai bangun pada tanggal 10 Agustus 1992 dik.

Penulis : Apa tujuan, visi atau misi dari usaha yang ibu miliki ini?

Narasumber : Tujuan saya ingin menjalankan usaha ini karena saya ingin menciptakan lapangan pekerjaan untuk membantu masyarakat agar memiliki pekerjaan dik.

Penulis : Kemudian, dimana perusahaan ibu melakukan proses produksi?

Narasumber : Proses produksi dilakukan di kantor ini yakni sesuai dengan alamat kantor, yaitu di Jalan Pulau Batam No. 8, Yeh Taluh, Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis : Bagaimana struktur organisasi perusahaan ibu?

Narasumber : Seperti pada umumnya dik, paling atas yaitu pimpinan. Kemudian dibagian bawah yaitu karyawan.

Penulis : Jika boleh tau, berapa jumlah karyawan yang ibu miliki saat ini?

Narasumber : Ada 40 orang dik.

Penulis : Dari 40 orang karyawan tersebut, masing-masing berada pada bagian apa bu?

Narasumber : 33 orang merupakan tukang jahit borongan, tukang sortir ada 5 orang, dan 2 orang yaitu tukang sablon harian dik.

Penulis : Apa saja jenis produk yang diproduksi pada usaha ibu?

Narasumber : Produk yang kami buat ada *T-shirt*, jaket, traning, seragam sekolah dan atributnya.

Penulis : Berapa harga dari produk tersebut bu?

Narasumber :Bervariasi dik sesuai dengan jenis bahan yang digunakan. Harganya mulai dari Rp 30.000 hingga Rp 85.000 dik.

Penulis : Bagaimana proses produksi produk seragam sekolah bu?

Narasumber : Proses pengerjaan produk kami diawali dengan adanya order/pesanan yang masuk. Untuk pemesanan dapat langsung datang ke kantor ini ataupun dilakukan secara online, kemudian akan ada proses pengecekan design dengan pemesan tersebut. Ketika design sudah disepakati, maka akan ada pemilihan bahan, setelah itu baru ke proses pemotongan kain. Langkah selanjutnya yaitu sablon/bordir. Kemudian dilanjutkan dengan proses jahit. Setelah itu dilanjutkan dengan proses *finishing* biasanya dilakukan dengan memotong sisa-sisa benang dan merapikan beberapa bagian yang kurang rapi, selanjutnya seragam yang sudah jadi akan di setrika dan kemudian akan dibungkus hingga rapi. Langkah terakhir yaitu proses pengiriman produk seragam sekolah yang sudah jadi ke pemesan.

Penulis : Biaya pengiriman tersebut ditanggung oleh siapa bu?

Narasumber : Biaya pengiriman ditanggung oleh perusahaan sekitar 3-5%.

Penulis : Berapa besar PPN dan rijek yang diterapkan bu?

Narasumber : Untuk PPN yaitu 10% dan rijek yaitu 2% dik.

- Penulis : Siapa yang bertanggung jawab mengawasi pengadaan bahan baku serta bahan penolong dan proses produksi pada UD. R. Cemerlang bu?
- Narasumber : Yang bertanggung jawab dalam hal tersebut yaitu pimpinan UD. R. Cemerlang, yakni saya sendiri dik.
- Penulis : Apa saja bahan baku yang digunakan dan berapa biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi produk seragam sekolah bu?
- Narasumber : Bahan yang digunakan seperti kain, benang, kancing, karet. Sedangkan alat pembantunya berupa mesin dik. Untuk besar biaya yang dikeluarkan akan bervariasi sesuai dengan jenis bahan yang digunakan dik.
- Penulis : Mesin apa saja yang perusahaan ini miliki bu?
- Narasumber : Berbagai macam mesin untuk mempermudah dalam pembuatan produk dik. Mesin jahit sebanyak 30 unit, mesin obras 2 unit, mesin bordir 2 unit, 1 unit mesin untuk membuat lubang kancing, 1 unit mesin untuk memasang kancing, 4 unit setrika uap, dan 1 unit mesin sablon rotari.
- Penulis : Biaya apa saja yang digunakan dalam produksi selain biaya bahan baku dan tenaga kerja bu? Berapa biayanya bu?
- Narasumber : Biaya listrik, biaya air, dan biaya transportasi atau pengiriman. Biasanya kami hitung sebesar 40% dari jumlah biaya produksi.
- Penulis : Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang ibu tetapkan selama ini bu?
- Narasumber : Perhitungannya seperti pada umumnya dik, yaitu melibatkan biaya produksi, biaya tambahan (biaya non produksi) dan laba/profit. Kami biasanya mencari keuntungan sebesar 20% dari harga pokok produksi.
- Penulis : Bagaimana menetapkan harga jual produk seragam sekolah ketika ada pesanan dari pelanggan bu?
- Narasumber : Penetapan harga jual kami tentukan dengan menghitung biaya bahan, modal dan jumlah produksi seperti ini dik (narasumber menunjukkan catatan perhitungan harga jual).
- Penulis : Seperti yang telah kita ketahui, laba merupakan tujuan utama setiap perusahaan bu. Bagaimana cara perusahaan ini mendapatkan laba bu, khususnya pada saat memenuhi pesanan seragam sekolah dari salah satu pelanggan (sekolah-sekolah di daerah Bali yang telah menjadi pelanggan tetap pada UD. R. Cemerlang Singaraja)? Sebenarnya bagaimana laba tersebut tetap tercapai sementara ibu

menjual produk seragam sekolah dengan ukuran/*size* yang berbeda-beda?

Narasumber : Jadi disini ada ukuran S, M, L, XL, dan 3L, ketika pada pesanan tersebut banyak memesan ukuran S otomatis akan lebih sedikit menghabiskan kain. Jadi, pada umumnya di satu sekolah itu rata-rata siswa yang memiliki ukuran 3L hanya sedikit. Misalnya yang memiliki ukuran S ada 20 orang siswa, ukuran M ada 70 siswa, ukuran L ada 50 siswa, ukuran XL ada 40 siswa dan ukuran 3L ada 20 siswa. Sehingga kebanyakan siswa memerlukan seragam dengan ukuran kecil, nah dari sanalah kami mengakali agar menghabiskan bahan baku (kain) lebih sedikit.

Penulis : Seperti bagaimana itu maksudnya bu?

Narasumber : Kita kalikan dulu 1 roll kain dapat berapa item baju dari jumlah murid dan setelah itu baru kita bagi. Dengan begitu kita tahu bahwa 1 murid rata-rata sekian menghabiskan kain. Karna seperti itu secara terus-menerus jadinya kami sudah hapal dan lebih mudah dalam memproduksi produk kami.

Penulis : Jika misalnya ketika sekolah kebanyakan memesan produk dengan ukuran L, XL, dan 3L dan hanya sedikit memesan ukuran M ataupun ukuran S, lalu bagaimana cara ibu mengakali hal tersebut sehingga tetap menghasilkan laba bu?

Narasumber : Tetap bisa dik, kalau disini kan kami memanfaatkan semua sisa kain yang memang masih bisa dimanfaatkan untuk membuat bagian-bagian produk kami. Misal, sisa kain dari ukuran S bisa kita gunakan untuk membuat kerah leher pada produk yang ukurannya besar. Jadi kebanyakan rata-rata kain yang digunakan pada pabrik kebanyakan untuk ukuran M sampai ukuran XL sehingga untuk membuat *size* tersebut tidak perlu mengambil kain lain. Jadi kalau kita targetkan 115 cm iya 115 cm pasti habis. Tapi kalau kita buat *size* S iya mendapat sisa, dari sisa tersebut dapat kita manfaatkan untuk membuat *size* 3L karena *size* 3L tidak cukup kainnya ukuran 115 cm dan sisa kain yang lainnya dapat kita manfaatkan untuk membuat kantong, kerah dan lainnya.

Penulis : Kemudian untuk bahan penunjang/penolong (BOP) apakah ibu memiliki cara agar dapat meminimalisir jumlah biaya yang dihabiskan bu?

Narasumber : Tentu ada dik. Kami sudah memiliki tempat khusus untuk memesan kancing, karet, kain keras, jarum, benang, minyak mesin dan lainnya. Bahan-bahan tersebut ibu dapat dari 4 tempat yaitu dari distributor yang ada di Surabaya, Jakarta, Bandung dan Denpasar. Jadi kita membeli secara bersamaan dan dalam jumlah

banyak agar lebih murah dan mendapat potongan harga yang besar. Misalnya kita langsung membeli kain keras sebanyak 10 roll. Padahal kain keras sebanyak itu dapat menghasilkan kerah baju dalam jumlah ribuan dan akan habis dalam jangka waktu yang lama, namun tetap kami beli sebanyak itu agar harganya lebih murah.

Penulis : Berapa besar potongan harga yang diberikan oleh distributor tersebut bu?

Narasumber : Diberikan potongan harga hingga 5% dik.

Penulis : Dari bulan ke bulan apakah biaya yang dikeluarkan untuk produksi memiliki jumlah yang sama bu?

Narasumber : Tidak sama dik.

Penulis : Apa yang menyebabkan biaya produksi tersebut tidak sama bu?

Narasumber : Perbedaan jumlah biaya produksi tidak sama karena jumlah pesanan yang diterima tidak sama dik. Kadang pesanan masuk dalam jumlah banyak, tetapi kadang jumlah pesanan yang masuk hanya sedikit dik. Jumlah pesanan selalu berubah-ubah sesuai dengan permintaan pelanggan sehingga tenaga kerja pun kami tetapkan sistem kerja borongan.

Penulis : Untuk penyusutan mesin apakah secara rutin dilakukan bu?

Narasumber : Penyusutan mesin kami tetapkan setahun sekali dik. Biaya pemeliharaan atau servis mesin juga kami lakukan ketika diperlukan, misal ketika terjadi kerusakan pada mesin.

Penulis : Apakah ibu menerapkan jam mesin?

Narasumber : Iya dik, menerapkan jam mesin. Misal untuk mesin bordir kami tetapkan 12 jam per hari. Sebenarnya mesin bordir memiliki 24 jam mesin tetapi tetap kami tetapkan 12 jam karena tidak full kerja selama 24 jam. Itu dipengaruhi juga karena jumlah pesanan yang masuk. Jika tidak ada pesanan, maka mesin juga tidak beroperasi.

Penulis : Apakah ibu sudah mencatat semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi?

Narasumber : Sudah mencatat semuanya secara sederhana, yang tidak dicatat yaitu biaya penyusutan. Karena biaya penyusutan tidak dihitung setiap hari tetapi dihitung setahun sekali.

Penulis : Baik bu, saya kira sekian pertanyaan yang ingin saya tanyakan. Saya ucapkan terima kasih karena ibu telah bersedia meluangkan waktu untuk saya wawancarai bu.

Narasumber : Sama-sama dik.

Penulis : Apakah saya boleh melakukan observasi disini untuk melihat secara langsung proses produksinya bu?

Narasumber : Silahkan dik. Bisa ke belakang untuk melihat-lihat.

Penulis :Terima kasih bu.



Transkrip Wawancara 2

Waktu Wawancara : 18 Juni 2021
 Lokasi Wawancara : Pabrik UD. R. Cemerlang Singaraja (Jalan Pulau Batam No. 8, Yeh Taluh, Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali).

Profil Narasumber

Nama : Kadek Swartini
 Umur : 51 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Tukang potong kain pada UD. R. Cemerlang Singaraja

Hasil Wawancara

Penulis : Selamat pagi bu, saya mahasiswa dari Undiksha. Izin bertanya seputaran proses pengerjaan pesanan ya bu.
 Narasumber : Ya silahkan.
 Penulis : Apakah sudah memiliki catatan lengkap tentang panjang kain yang dihabiskan untuk membuat masing-masing ukuran/size produk seragam sekolahnya bu?
 Narasumber : Sudah nak. bisa dilihat di dinding sebelah sana, sudah ada catatannya.
 Penulis : Baik bu. Untuk masing-masing ukuran kan memerlukan jumlah kain yang berbeda, sisa kainnya digunakan atau dibuang bu?
 Narasumber : Sisa kain dari *size* kecil seperti S dan M masih bisa dipakai. Biasanya sisa kain tersebut untuk membuat bagian kantong dan bagian leher (kerah leher).
 Penulis : Apakah panjang kain yang digunakan pada produk seragam sekolah dan produk kaos polo sama atau berbeda bu?
 Narasumber : Ukuran atau panjang bajunya sama nak. Bedanya pada jenis kain/bahan yang digunakan. Juga pada baju kaos polo terdapat dua jenis ukuran, yaitu ukuran cewek dan ukuran cowok.
 Penulis : Apa yang membedakan antara ukuran cewek dengan ukuran cowok bu?

Narasumber : Untuk ukuran cowok, biasanya model bajunya lebih longgar, sedangkan untuk ukuran cewek lebih *press body*.

Penulis : Terima kasih atas informasinya bu, mohon maaf saya mengganggu waktu ibu ketika sedang bekerja.

Narasumber : Sama-sama. Tidak apa-apa nak.

Penulis : Mari bu, saya izin ke sana untuk melihat proses lainnya.

Narasumber : Iya nak, silahkan kesana dengan ibu Sarita (karyawan bagian gudang).

Penulis : Baik bu. Terima kasih bu.



Transkrip Wawancara 3

Waktu Wawancara : 18 Juni 2021
 Lokasi Wawancara : Pabrik UD. R. Cemerlang Singaraja (Jalan Pulau Batam No. 8, Yeh Taluh, Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali).

Profil Narasumber

Nama : Ketut Astiti
 Asal : Jagaraga
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Tukang jaga toko UD. R. Cemerlang Singaraja


Hasil Wawancara

Penulis : Selamat pagi bu.
 Narasumber : Selamat pagi. Dari mana nak?
 Penulis : Saya mahasiswa dari Undiksha bu. Saya sedang melakukan penelitian di perusahaan ini. Sudah mendapat izin dari bu Wati (pimpinan UD. R. Cemerlang Singaraja) untuk observasi disini bu.
 Narasumber : Oh begitu. Ada yang bisa saya bantu?
 Penulis : Izin bertanya beberapa hal bu.
 Narasumber : Silahkan nak.
 Penulis : Disini yang dijual termasuk produk pesanan atau hanya stok dari toko bu?
 Narasumber : Disini bisa dibilang sebagai stok dik. Misal yang mencari (membeli) seragam sekolah hanya 1 atau 2 buah bisa mencari dulu disini, Jika nanti mencari lebih banyak dari itu dan disini tidak tersedia stok tersebut baru ke bagian kantor untuk melakukan pemesanan seragam sekolah nak.
 Penulis : Untuk pengadaan stok disini dilakukan setiap hari atau bagaimana bu?
 Narasumber : Tidak setiap hari nak. Jika ketika proses produksi ada kelebihan jumlah produksi baru kelebihan produk itu dibawa kesini dan dijadikan stok disini.

- Penulis : Baik bu, terima kasih atas informasinya bu. Mohon maaf saya telah menyita waktu ibu.
- Narasumber : Tidak apa-apa nak. Semoga dapat menambah informasi untuk penelitiannya.
- Penulis : Terima kasih bu.



Lampiran 2 : Surat Observasi

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : http://www.fe.undiksha.ac.id/

27 Mei 2021

Nomor : 962/UN48.13.1/DL/2021
Lamp. : -
Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada Yth. UD. R. Cemerlang Singaraja
di tempat.


Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: Ni Luh Sri Budi Lestari
NIM.	: 1717051202
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Akuntansi S1

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi Undiksha,


Dr. Dra. Niswade Suci, M.Si.
NIP. 196810291993032001

Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SISWANI CHRISTIAN

Jabatan : pemilik

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : NI Luh Sri Budi Lesari


NIM : 1717 051202

Jurusan : ekonomi dan akuntansi (prodi S1 Akuntansi)

Fakultas : Ekonomi

Memang benar telah melakukan penelitian pada UD. R. Cemerlang Singaraja untuk kepentingan penyusunan skripsi pada Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha. Demikian surat keterangan ini dibuat agar bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 18 Juni 2021


(SISWANI CHRISTIAN

Lampiran 5 : Dokumentasi Wawancara Penulis Dengan Narasumber

Wawancara Dengan Pimpinan UD. R. Cemerlang Singaraja



Wawancara Dengan Karyawan Bagian Pemotongan pada UD. R. Cemerlang Singaraja

Lampiran 6 : Dokumentasi Bahan Baku, Bahan Penolong (BOP) dan Mesin pada UD. R. Cemerlang Singaraja





Lampiran 7 : Dokumentasi Proses Produksi



Proses Pengukuran



Proses Bordir



Proses *Finishing*
(membersihkan sisa benang)



Proses Jahit



Proses Sablon



Proses *Finishing*



Proses Pembuatan Kantong dan Kerah Leher

Tahun 2020: Sekolah yg masuk

1	SMA Baiu Mandara	Lk = 33 Pr = 107	} 140
2	SMLC Baiu Mandara	Lk = 104 Pr = 76	
3	SMA LAB	Lk = 37 Pr = 36	} 180
4	SMA 1 SIKSD	Lk = 67 Pr = 110	
5	SMA 7 JEN	Lk = 178 Pr = 178	

Daftar Pesanan Tahun 2020

Daftar Pesanan dan *Design* Logo

Produk Seragam Sekolah



Dokumentasi Penulis Dengan Karyawan



RIWAYAT HIDUP

Ni Luh Sri Budi Lestari lahir di Tamblang, 17 April 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Alm. Ketut Mudita dan Ni Ketut Pangsiadi. Penulis berkebangsaan Indonesia, dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Br. Kelod Kauh, Desa Tamblang, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Tamblang dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Kubutambahan dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017 penulis menamatkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kubutambahan, dan melanjutkan ke Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2021 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual Produk Seragam Sekolah Pada UD. R. Cemerlang Singaraja”.

